

FAKTOR-FAKTOR RISIKO GANGGUAN KETAJAMAN MATA PADA PEKERJA BAGIAN INSPECTOR PT.
COCA COLA AMATIL INDONESIA CENTRAL JAVA

OGAR DIMAS KRITFANDA -- E2A009189

(2013 - Skripsi)

Pengaruh dari penerangan yang kurang memenuhi syarat akan mengakibatkan; kelelahan mata sehingga berkurangnya daya dan efisiensi kerja, kelelahan mental, keluhan pegal di daerah sekitar mata, sakit kepala, dan terjadi penurunan ketajaman mata. Selain dipengaruhi oleh penerangan yang buruk/kurang memenuhi syarat, ketajaman mata juga dipengaruhi oleh umur dan masa kerja dari responden/pekerja. Tujuan dari penelitian ini mengetahui faktor-faktor risiko penurunan ketajaman mata pada pekerja bagian inspector PT. Coca Cola Amatil Indonesia Central Java. Penelitian ini adalah penelitian *explanatory research* menggunakan desain *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah pekerja bagian inspector PT. Coca Cola Amatil Indonesia Central Java, dengan sampel sebanyak 34 responden yang ditentukan secara *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Data diambil dengan menggunakan wawancara, pengukuran menggunakan lux meter, dan pengukuran snellen. Hasil penelitian ini intensitas penerangan inspector ada 6 line dengan rata-rata 4732 lux, 4534 lux, 1201 lux, 1115 lux, 696 lux, dan 843 lux, rata-rata usia 34 tahun, rata-rata masa kerja 7 tahun. Sebagian besar responden memiliki ketajaman mata 6/20 sebanyak 24 responden dan yang memiliki ketajaman mata 6/50 sebanyak 10 responden. Hasil Uji korelasi person antara umur dan ketajaman mata diperoleh $p = 0,007$ ($p < 0,05$), antara masa kerja dan ketajaman mata diperoleh $p = 0,630$ ($p > 0,05$). Kesimpulan ada hubungan bermakna antara umur dengan ketajaman mata, dan tidak ada hubungan bermakna antara masa kerja dengan ketajaman mata pada pekerja bagian inspector PT. Coca Cola Amatil Indonesia Central Java

Kata Kunci: Intensitas Penerangan, Umur, Masa Kerja, Ketajaman Mata